

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT  
UNTUK USAHA KECIL PADA BANK TABUNGAN NEGARA  
CABANG GRESIK**

**RANGKUMAN TUGAS AKHIR**



**Oleh :  
ESTY SUWIJI NUR AINI  
NIM : 2010110010**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2013**

**PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR**

Nama : Esty Suwiji Nur Aini  
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 16 Desember 1991  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Diploma III  
Program Studi : Manajemen Keuangan dan Perbankan  
Judul : PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA  
RAKYAT UNTUK USAHA KECIL PADA  
BANK TABUNGAN NEGARA CABANG  
GRESIK

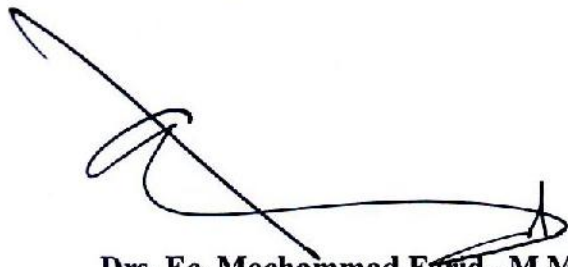
Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

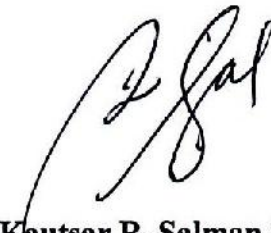
Ketua Program Diploma

Tanggal : .....

Tanggal : .....



**Drs. Ec. Mochammad Farid., M.M.**



**Kautsar R. Salman SE.MS**

## **I. PENDAHULUAN**

Perkembangan zaman dan teknologi yang saat ini semakin pesat dan menyeluruh, merupakan tantangan tersendiri bagi negara berkembang seperti Indonesia. Negara berkembang dituntut agar lebih kreatif dan inovatif agar dapat mengimbangi negara maju yang telah lebih dulu bertahan dengan adanya perkembangan teknologi.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan negara berkembang adalah perekonomian di negara tersebut. Di Indonesia, masih banyak permasalahan ekonomi yang dialami. Salah satunya adalah pengangguran. Saat ini Indonesia sedang berupaya membantu mengembangkan usaha kecil. Salah satu usaha yang dilakukan adalah dengan penyaluran kredit modal kerja yang tidak memberatkan bagi masyarakat bank menjadi lembaga mediator antara pemerintah dengan masyarakat agar kredit ini dapat tersalurkan dengan baik.

Namun, pada kenyataannya, banyak masyarakat yang tidak tahu tentang adanya kredit ini akibat kurangnya informasi dari pihak bank maupun dari pihak pemerintah itu sendiri.

Hal tersebut berakibat buruk bagi perkembangan perekonomian Indonesia. Banyak usaha kecil atau mikro di Indonesia, justru tidak dapat mengembangkan usahanya karena faktor pendanaan. Agar mengetahui bagaimana prosedur dan pelaksanaan kredit usaha rakyat di suatu bank, dan

memperjelas tentang informasi yang ada mengenai kredit usaha rakyat ini. Maka, penyusun menetapkan judul “**Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Usaha Rakyat pada Bank Tabungan Negara Cabang Gresik**”

## **II. TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui persyaratan pengajuan kredit usaha rakyat
2. Untuk mengetahui prosedur pengajuan dan penutupan kredit usaha rakyat
3. Untuk mengetahui pihak – pihak yang terkait dalam proses penyaluran kredit usaha rakyat
4. Untuk mengetahui manfaat kredit usaha rakyat bagi pihak bank dan pihak nasabah
5. Untuk mengetahui penetapan besarnya plafon kredit, bunga kredit dan besarnya angsuran untuk kredit usaha rakyat
6. Untuk mengetahui hambatan yang di alami selama penyaluran kredit usaha rakyat
7. Untuk mengetahui cara atau upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang dialami selama penyalura kredit usaha rakyat

## **III. LANDASAN TEORI**

Pengertian Bank menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Untuk lebih memperjelas pengertian Bank, maka para ahli mendefinisikan arti Bank sebagai berikut :

Menurut Kasmir (2004:2) bahwa pengertian bank secara sederhana dapat diartikan sebagai berikut :

Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa Bank lainnya.

Definisi atau pengertian bank menurut Taswan dalam buku “Manajemen Perbankan” (2006:4) dikemukakan bahwa :

Bank adalah sebuah lembaga yang aktivitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan, dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (surplus spending unit) kemudian menempatkannya kembali pada masyarakat yang membutuhkan dana (deficit spending unit) melalui penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

### III. GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Pemerintah Hindia Belanda melakukan Koninklijk Besluit no. 27 tanggal 16 Oktober 1897 mendirikan *Posts Paar Bank*, pada tahun 1942 Jepang merubah namanya menjadi *Tyokin Kyoku* dan pada tahun 1945 pemerintah RI merubah namanya menjadi Kantor Tabungan Pos

Banyak kejadian bernilai sejarah sejak 1950, tetapi yang terpenting bagi sejarah Bank Tabungan Negara (BTN) adalah dikeluarkannya UU darurat No. 9 Tahun 1950 Tanggal 9 Februari 1950 yang mengubah nama "Posts Paar Bank Indonesia" berdasarkan Staatsbalt No. 295 Tahun 1941 menjadi Bank Tabungan Pos dan memindahkan induk kementerian keuangan dibawah menteri urusan Bank Central. Tanggal 9 Februari 1950 ditetapkan sebagai hari dan tanggal BTN. Nama Bank Tabungan Pos menurut UU darurat tersebut dikukuhkan dengan UU No. 36 Tahun 1953. Perubahan nama dari Bank Tabungan Pos menjadi BTN didasarkan pada Perpu No.4 Tahun 1964 tanggal 23 Juni 1963 yang kemudian dikuatkan dengan UU No. 2 Tahun 1964 tanggal 25 Mei 1964.

Penegasan status BTN sebagai Bank Tabungan milik negara ditetapkan dengan UU No. 20 tahun 1968 tanggal 19 Desember 1968 yang sebelumnya (sejak tahun 1964) BTN menjadi BNI unit V (lima). Jika tugas utama saat pendirian Posts Paar Bank (1897) sampai dengan BTN (1968) adalah bergerak

dalam lingkup perhimpunan dana masyarakat melalui tabungan, maka sejak tahun 1974 BTN ditambah tugasnya yaitu memberikan pelayanan KPR dan untuk pertamakalinya penyaluran KPR terjadi pada tanggal 10 Desember yang diperinganti sebagai hari KPR bagi BTN.

#### **IV. PEMBAHASAN MASALAH**

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada bank BTN cab gresik tergolong dalam kredit yang mudah untuk di dapatkan. Syarat untuk pengajuan kredit ini diantaranya mengisi form surat permohonan KUR yang di tanda tangani oleh suami dan istri, dan mengyertakan dokumen seperti kartu keluarga, fotocopy KTP, surat keterangan usaha, fotocopy NPWP, dan fotocopy agunan.

Untuk prosedur pengajuannya sendiri berjalan cukup cepat. Jika semua persyaratan telah terpenuhi dan tidak ada kendala apapun, maka maksimal satu minggu dana sudah dapat di cairkan . prosedur yang harus di lewati agar mendapat persetujuan kredit di antaranya menyerahkan form permohonan beserta datanya. Wawancara pada bagian *Relationship Manajemen (RM)*, yang kemudian di lanjut pada bagian kredit dan bagaian admin kredit untuk di lakukan survey. Setelah dilakukan survey, barulah keputusan untuk memberikan kredit atau tidak di ambil. Prosedur penutupan cukup mudah.

Jika nasabah tidak mengalami tunggakan atau denda maka proses penutupan dan pengambilan angunan dapat langsung diselesaikan dalam satu hari.

Untuk plafon maksimal yang dapat diberikan adalah Rp. 500 juta dengan jangka waktu maksimal 3 tahun dan suku bunga 13%. Nilai nominal angsuran yang dilakukan ditentukan di awal kontrak dan adanya denda jika melakukan wan prestasi.

penyaluran KUR pada bank BTN membawa manfaat untuk semua pihak. Baik pihak nasabah maupun pihak bank. Pihak-pihak yang terkait dalam prosesnya pun tidak banyak. Hanya terdapat tiga pihak, yakni nasabah, bank dan pihak notaries.

## V. KESIMPULAN

Dari pembahasan mengenai Kredit Usaha Rakyat pada Bank Tabungan Negara Cab. Gresik pada pembahasan bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk pelaksanaan KUR pada bank BTN cabang Gresik, nasabah yang ingin mengajukan permohonan kredit dapat langsung bertemu dengan bagian *relationship managemen* untuk mencari informasi sekaligus membuat permohonan pembukaan jika nasabah tersebut tertarik.



2. Jangka waktu pencairan maksimal satu minggu jika semua syarat dan ketentuan terpenuhi dan nominal plafon yang boleh di ajukan nasabah maksimal adalah Rp.500 jt. Jangkak waktu kredit adalah 3 tahun dengan bunga pertahun 13%.
3. Hambatan yang di alami oelh bank BTN cab. Gresik saat penyaluran kredit adalah adanya nasabah yang meninggal sebelun jatuh tempo pelunasan kredit tersebut selesai, tak jarang terkadang usaha yang dimiliki oleh nasabah mengalami musibah seperti bencana alam banjir, kebakaran atau badai. Di lain pihak nasabah tak jarang telat dalam membayar angsuran yang seharusnya di bayarkan setiap bulan di karenakan keperluan nasabah pada bulan tersebut membengkak.
4. solusi dari hambatan di atas yakni apabila nasabah terjadi kredit macet karena bencana alam, maka bank akan melakukan penjadwalan ulang untuk angsuran bulanannya sehingga pembayaran angsurannya terasa lebih ringan. jika nasabah yang mengajukan kredit meninggal sebelum kredit di lunasi, maka ahli warisnya berhak untuk melanjutkan pembayarannya. nasabah dapat membayar pokok pinjaman di bulan selanjutnya, asalkan bunga kredit untuk bulan ini masih di bayarkan.